

ABSTRACT

This research aims to analyze the effectiveness of *qard al-hasan* financing on the economic empowerment and poverty alleviation at BMT Mitra Usaha Ummat. This type of research is qualitative research using descriptive analysis method. The data is obtained through observation, interview and documentation. The respondents are the members who took *qard al-hasan* financing for productive purposes. To test the credibility of research data, the author uses the Triangulation technique. For the data analysis there are three processes which are data reduction, data display and conclusion. To compare the income of the respondents before and after the *qard al-hasan* financing, the author uses the paired t-test statistical analysis. The finding of this research indicates that the *qard al-hasan* financing is not effective on economic empowerment and poverty alleviation. The result of paired t-test shows that the mean difference of income before and after obtaining the *qard al-hasan* financing is not significant. The factors why it is not significant are because of the income only can fulfill for the respondents' basic needs, small number of buyer, and uncertain farm production determined by weather and climate.

Keywords: Effectiveness, *Qard al-Hasan*, *economic empowerment*, *poverty alleviation*, *BMT Mitra Usaha Ummat*.

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembiayaan qard al-hasan terhadap pemberdayaan ekonomi dan pengentasan kemiskinan pada BMT Mitra Usaha Ummat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Responden adalah anggota yang mengambil pembiayaan qardhul hasan untuk tujuan produktif. Untuk menguji kredibilitas data penelitian, penulis menggunakan teknik Triangulasi. Untuk analisis data ada tiga proses yaitu reduksi data, tampilan data dan penarikan kesimpulan. Untuk membandingkan pendapatan responden sebelum dan sesudah pembiayaan qard al-hasan, penulis menggunakan analisis statistik uji-t berpasangan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan qard al-hasan tidak efektif untuk pemberdayaan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Hasil uji-t berpasangan menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata pendapatan sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan qard al-hasan tidak signifikan. Faktor yang menyebabkan terjadi demikian adalah karena pendapatan hanya dapat memenuhi kebutuhan dasar responden, jumlah pembeli yang kecil, dan produksi pertanian yang tidak pasti yang ditentukan oleh cuaca dan iklim.

Kata kunci: *Efektivitas, Qardhul Hasan, pemberdayaan ekonomi, pengentasan kemiskinan, BMT Mitra Usaha Ummat.*